

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG March 13

Morning,

IHSG hari ini (13/3) diperkirakan bergerak fluktuatif pada kisaran terbatas 6.325pt – 6.400pt menanggapi perkembangan terkini isu domestik dan global. Pada perdagangan kemarin (12/3) IHSG di tahan pada level *support* 6.340pt (vs. estimasi kami 6.350pt) diperkirakan atas indikasi data perdagangan internasional Indonesia untuk Februari tahun ini yang masih pada zona defisit, menjelang rilis pada 15/3. Pernyataan presiden Indonesia Joko Widodo dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution pada kesempatan Rakornas BKPM kemarin masih menggambarkan profil ekspor-impor dan investasi Indonesia yang belum optimal. Sementara itu, perdagangan di Wall Street kemarin ditutup dengan indeks DJIA turun sebesar 96 poin atau 0,4% terutama atas dampak aksi jual saham emiten Boeing. Kecelakaan yang terjadi pada 10/3 atas Ethiopian Airlines merupakan jet kedua milik Boeing yang jatuh selama kurun waktu kurang dari 6 (enam) bulan. Namun, indeks S&P500 dan Nasdaq ditutup naik, masing masing sebesar 0,3% dan 0,4%.

IHSG hari ini akan ditopang oleh penutupan kemarin nilai tukar USDIDR pada kurs tengah JISDOR IDR14.251 vs. sebelumnya IDR14.324, serta penutupan stabil harga komoditas. Harga minyak WTI kemarin naik sebesar 0,1% ke USD56,9/barel sementara batubara termal ditutup naik sebesar 0,5% ke USD95,1/ton.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.